

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Sistem *Electronic*-Lembar Kinerja Pegawai (E-LKP)

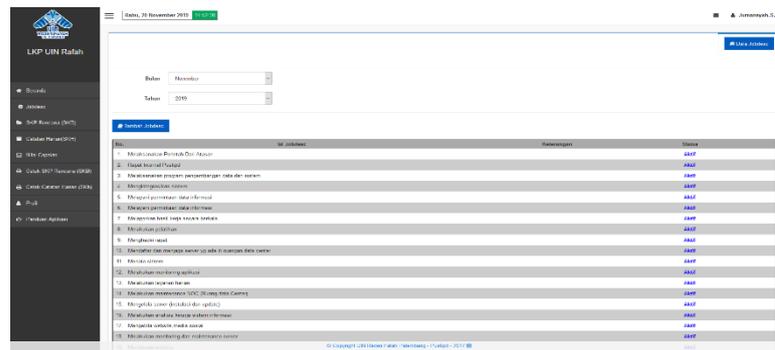
E-LKP (*Electronic* Lembar Kinerja Pegawai) adalah sebuah sistem berbasis web mulai digunakan di UIN Raden Fatah Palembang pada tahun 2017 dengan alamat ([e-lkp.radenfatah.ac.id](http://e-lkp.radenfatah.ac.id)) yang digunakan oleh dosen, pegawai dan tugas tambahan seperti dekan, kaprodi termasuk di UIN Raden Fatah Palembang untuk mempermudah dosen atau pegawai dalam melaporkan kinerjanya. Setiap bulan dosen dan pegawai harus mempunyai rencana atau Sasaran Kinerja Bulanan (SKB) yang nanti di implementasikan menjadi kegiatan sehari-hari atau Sasaran Kinerja Harian (SKH). Setelah itu barulah hasil kinerja dosen dan pegawai di upload yang berhak menilai hasil kinerja dosen dan pegawai adalah atasan. Cara kerja sistem tersebut untuk mengetahui hasil kinerja dari dosen atau pegawai dan memperhitungkan tunjangan kinerja atau remunerasi dari hasil Sasaran Kinerja Harian (SKH). Berikut tampilan halaman sistem E-LKP UIN Raden Fatah Palembang pada Gambar 4.1:

1. Tampilan login sistem *Electronic*-Lembar Kinerja Pegawai (E-LKP).



**Gambar 4.1 Tampilan Halaman Login E-LKP UIN Raden Fatah**

## 2. Tampilan halaman utama ketika sudah login



**Gambar 4.2 Tampilan Halaman utama E-LKP UIN Raden Fatah**

## 4.2 Pengujian Persyaratan Analisis

Pengujian persyaratan analisis pada penelitian ini menggunakan SmartPLS 3.0 dengan menggunakan tahapan pada PLS-SEM sebagai berikut:

Spesifikasi domain konstruk dilakukan dengan cara menentukan variabel-variabel yang akan diteliti, pada penelitian ini terdapat satu variabel eksogen yaitu, Ekspektasi Kinerja (*Performance Expectacy*), Ekspektasi Usaha (*Effort Expectacy*), Pengaruh Sosial (*Social Influence*), Kondisi Pemfasilitasi (*Facilitating Conditions*), dan dua variabel endogen, Niat Perilaku (*Behavior Intention*), Perilaku Pengguna (*Use Behavior*), dan empat variabel moderasi, Jenis Kelamin (*Gender*), Umur (*Age*), Pengalaman (*Experience*), Kesukarelaan (*Voluntariness of Use*).

### 4.2.1.1 Menentukan Item Pertanyaan yang Mempresentasi Konstruk

Pada Tabel 4.3 terdapat pernyataan/pertanyaan yang mempresentasi konstruk sebagai berikut :

**Tabel 4.3 Item Pertanyaan yang Mempresentasi Konstruk**

Ekspektasi Kinerja	5
Ekspektasi Usaha	3
Pengaruh Sosial	3
Kondisi Pemfasilitasi	3
Niat Perilaku	3
Perilaku Pengguna	2
Jenis Kelamin	1
Umur	1
Pengalaman	1
Kesukarelaan	1

#### 4.2.1.2 Pengumpulan Data

Setelah melakukan tahapan menentukan pertanyaan/pernyataan konstruk tahap selanjutnya yaitu, pengumpulan data dilakukan setelah penyebaran kuesioner, kemudian data yang terkumpul akan di uji validitas dan reliabilitas kuesioner pada tahapan purifikasi konstruk.

#### 4.2.1.3 Purifikasi Konstruk

Selanjutnya tahap purifikasi konstruk melakukan evaluasi terhadap validitas dan reliabilitas konstruk berdasarkan melihat nilai validitas *convergent* yang dilihat dari nilai *loading factor*, validitas *discriminant* yang dilihat dari nilai *cross loading* dan *composite reliability*.

Untuk hasil purifikasi konstruk dilihat dari *Output outer loading* dan dari hasil pengumpulan data dengan menggunakan seluruh data atau 188 sampel dari *PLS Algorithm* bisa dilihat pada Tabel 4.4 sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Output Loading Factor Tahap Purifikasi Konstruk**

Outer Loadings																			
	Eksp...	Eksp...	Jenis kel...	Kesuka...	Kond...	Mod...	Moder...	Mode...	Mode...	Mode...	Mode...	Mod...	Mod...	Mod...	Niat ...	Peng...	Perlak...	Umur	pen...
BI1															0.880				
BI2															0.919				
BI3															0.897				
EK1	0.850																		
EK2	0.861																		
EK3	0.859																		
EK4	0.795																		
EK5	0.703																		
EU1		0.900																	
EU2		0.713																	
EU3		0.758																	
EX																			1.000
Eks...					0.946														
Eks...														1.365					
Eks...						0.967													
Eks...															1.166				
Eks...																			1.197
JK																			1.000
KP1						0.905													
KP2						0.913													
KP3						0.760													
Kon...																1.159			
Kon...												1.581							
PS1																	0.705		
PS2																	0.889		
PS3																	0.840		
Pen...																			
Pen...											0.929								
Pen...												1.350							
Pen...																			
Pen...																			
Pen...																			
Pen...																			
Pen...																			
Pen...																			
Pen...																			
Pen...																			
UB1																			-0.823
UB2																			0.867
UM																			1.000
VOU																			1.000

(Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 3.0)

Berdasarkan pada *output outer loading* pada Tabel 4.4 dapat dilihat bahwa hasil *loading factor* pada tahapan purifikasi konstruk terdapat satu indikator yang nilai rendah yaitu indikator UB1 bisa dikatakan bahwa indikator tersebut tidak valid karena nilai berada dibawah 0,70.

Selanjutnya, *Discriminant Validity* dari indikator refleksif dinilai berdasarkan *cross loading* antara indikator dengan konstruknya. Suatu konstruk dikatakan valid jika mempunyai korelasi terbesar kepada konstruk yang dituju. Hasil tahapan purifikasi dilihat dari *output PLS Algorithm* untuk *cross loading* terdapat Tabel 4.5 sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Output Cross Loading Tahap Purifikasi Konstruk**

Discriminant Validity																					
Fornell-Larcker Criterion		Cross Loadings				Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT)				Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT)				Copy to Clipboard: Excel Format R Format							
	Ekspektasi K...	Ekspe...	Jenis ...	Kesuk...	Kond...	Mod...	Mod...	Mod...	Mo...	Mod...	Mod...	Mode...	Mode...	Mode...	Mode...	Niat ...	Peng...	Penil...	Umur	peng...	
BI1	0.286	0.247	0.045	0.084	0.454	-0.082	-0.198	-0.177	0.097	0.037	0.099	0.077	-0.046	-0.113	-0.109	-0.027	0.880	0.486	0.148	0.044	0.069
BI2	0.587	0.333	-0.001	-0.084	0.529	-0.020	-0.145	-0.165	0.360	0.065	0.336	0.316	-0.034	-0.117	-0.127	0.004	0.919	0.648	0.303	0.116	-0.100
BI3	0.496	0.409	0.046	0.002	0.682	-0.121	-0.269	-0.143	0.320	0.083	0.298	0.310	0.055	-0.013	-0.074	0.116	0.897	0.711	0.282	0.099	-0.018
EK1	0.850	0.363	-0.002	-0.092	0.464	-0.246	-0.210	-0.144	0.275	0.106	0.343	0.332	-0.197	-0.290	-0.267	-0.086	0.431	0.497	0.345	0.233	-0.200
EK2	0.861	0.302	-0.022	-0.031	0.589	-0.187	-0.143	-0.150	0.305	0.078	0.366	0.387	-0.141	-0.175	-0.189	0.021	0.470	0.516	0.320	0.184	-0.193
EK3	0.859	0.514	0.101	-0.090	0.380	-0.056	-0.108	-0.169	0.331	0.008	0.312	0.289	-0.074	-0.157	-0.143	-0.090	0.518	0.561	0.298	0.155	-0.110
EK4	0.795	0.437	0.104	-0.113	0.267	-0.197	-0.139	-0.231	0.248	0.125	0.288	0.272	-0.147	-0.218	-0.109	-0.092	0.379	0.408	0.359	0.125	-0.130
EK5	0.703	0.345	-0.024	-0.015	0.181	-0.109	-0.086	-0.153	0.088	0.081	0.049	0.074	-0.172	-0.226	-0.128	-0.141	0.328	0.342	0.214	0.177	-0.046
EU1	0.371	0.900	0.010	-0.166	0.268	-0.198	-0.202	-0.227	0.008	0.108	-0.107	-0.101	-0.174	-0.183	-0.087	-0.278	0.385	0.566	0.219	0.049	-0.028
EU2	0.291	0.713	0.015	-0.183	0.112	-0.027	-0.008	-0.096	0.056	0.177	0.007	0.051	0.030	-0.045	0.056	-0.081	0.208	0.297	0.171	0.066	-0.047
EU3	0.496	0.758	0.075	-0.165	0.320	-0.143	-0.126	-0.202	0.110	0.150	0.183	0.126	-0.117	-0.162	-0.259	-0.154	0.270	0.399	0.267	0.247	-0.129
EX	-0.170	-0.079	-0.159	0.751	-0.111	-0.006	-0.063	-0.008	-0.0...	-0.142	-0.152	-0.161	0.036	0.023	-0.020	-0.172	-0.030	-0.097	-0.380	-0.099	1.000
Ekspe...	-0.191	-0.172	-0.009	-0.001	-0.131	1.000	0.577	0.587	0.080	-0.059	0.007	0.025	0.331	0.456	0.315	0.280	-0.082	-0.201	-0.172	-0.166	-0.006
Ekspe...	-0.255	-0.177	-0.115	0.052	-0.075	0.456	0.262	0.303	0.127	0.132	0.224	0.193	0.737	1.000	0.680	0.667	-0.085	-0.149	-0.132	-0.291	0.023
Ekspe...	-0.169	-0.162	0.072	-0.035	-0.157	0.577	1.000	0.588	-0.1...	-0.041	0.029	0.011	0.174	0.262	0.199	0.186	-0.228	-0.222	-0.056	-0.133	-0.063
Ekspe...	-0.207	-0.131	-0.110	-0.047	-0.235	0.315	0.199	0.195	0.013	0.082	0.095	0.094	0.697	0.680	1.000	0.634	-0.114	-0.133	-0.150	-0.244	-0.020
Ekspe...	0.092	0.170	-0.051	-0.136	0.018	-0.059	-0.041	0.006	0.244	1.000	0.181	0.368	0.100	0.132	0.082	0.119	0.072	0.009	0.212	-0.020	-0.142

JK	0.041	0.039	1.000	-0.093	0.101	-0.009	0.072	0.007	0.008	-0.051	0.026	-0.005	-0.156	-0.115	-0.110	-0.114	0.031	-0.042	-0.078	0.033	-0.159
KP1	0.479	0.240	0.062	-0.062	0.905	-0.172	-0.205	-0.118	0.228	0.029	0.425	0.280	-0.041	-0.098	-0.251	0.050	0.582	0.602	0.348	0.118	-0.129
KP2	0.402	0.252	0.094	-0.000	0.913	-0.072	-0.127	-0.103	0.204	-0.019	0.377	0.272	0.043	0.030	-0.101	0.145	0.558	0.563	0.271	0.032	-0.101
KP3	0.334	0.308	0.116	0.016	0.760	-0.075	-0.051	-0.094	0.201	0.034	0.332	0.260	-0.114	-0.122	-0.246	-0.037	0.484	0.454	0.253	0.069	-0.046
Kondi...	-0.089	-0.236	-0.114	-0.059	0.063	0.280	0.186	0.127	0.186	0.119	0.296	0.294	0.746	0.667	0.634	1.000	0.043	-0.042	-0.006	-0.207	-0.172
Kondi...	0.347	0.014	0.026	0.007	0.443	0.007	0.029	-0.000	0.416	0.181	1.000	0.733	0.242	0.224	0.095	0.296	0.291	0.257	0.189	-0.126	-0.152
PS1	0.574	0.517	0.080	-0.122	0.325	-0.098	-0.054	-0.139	0.191	-0.014	0.126	0.146	-0.149	-0.222	-0.126	-0.102	0.414	0.705	0.228	0.204	-0.164
PS2	0.501	0.481	-0.068	-0.021	0.546	-0.214	-0.219	-0.117	0.290	0.064	0.230	0.288	-0.021	-0.081	-0.075	0.005	0.622	0.889	0.348	0.145	-0.070
PS3	0.395	0.395	-0.077	-0.041	0.625	-0.162	-0.232	-0.128	0.226	-0.033	0.250	0.155	-0.009	-0.099	-0.133	-0.031	0.642	0.840	0.173	0.080	-0.035
Penga...	-0.205	-0.231	0.007	0.012	-0.123	0.587	0.588	1.000	-0.0...	0.006	-0.000	-0.020	0.188	0.303	0.195	0.127	-0.177	-0.154	-0.016	-0.197	-0.008
Penga...	0.318	0.063	0.008	-0.101	0.246	0.080	-0.110	-0.005	1.000	0.244	0.416	0.722	0.087	0.127	0.013	0.186	0.310	0.293	0.099	0.097	-0.029
Penga...	-0.172	-0.132	-0.156	0.111	-0.041	0.331	0.174	0.188	0.087	0.100	0.242	0.137	1.000	0.737	0.697	0.746	-0.004	-0.058	-0.130	-0.262	0.036
Penga...	0.344	0.009	-0.005	-0.030	0.314	0.025	0.011	-0.020	0.722	0.368	0.733	1.000	0.137	0.193	0.094	0.294	0.282	0.245	0.176	0.033	-0.161
UB1	-0.366	-0.234	0.076	0.277	-0.287	0.209	0.103	0.034	-0.2...	-0.263	-0.253	-0.251	0.125	0.107	0.214	-0.003	-0.291	-0.300	-0.823	-0.039	0.266
UB2	0.278	0.230	-0.057	-0.297	0.293	-0.090	0.001	0.005	-0.0...	0.107	0.079	0.059	-0.097	-0.116	-0.049	-0.012	0.197	0.220	0.867	0.112	-0.371
UM	0.213	0.142	0.033	-0.084	0.089	-0.166	-0.133	-0.197	0.097	-0.020	-0.126	0.033	-0.262	-0.291	-0.244	-0.207	0.102	0.163	0.092	1.000	-0.099
VOU	-0.085	-0.210	-0.093	1.000	-0.024	-0.001	-0.035	0.012	-0.1...	-0.136	0.007	-0.030	0.111	0.052	-0.047	-0.059	-0.010	-0.065	-0.340	-0.084	0.751

(Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 3.0)

Berdasarkan Tabel 4.5 dioutput *cross loading* dilihat bahwa tidak ada nilai konstruk yang rendah kepada konstruk yang dituju. Setiap konstruk menunjukkan hasil yang signifikan atau paling tinggi dibandingkan konstruk-konstruk lain. Dengan itu hasil uji validitas pada penelitian ini bisa dikatakan valid.

Selanjutnya pegujian reliabilitas pada tahapan purifikasi konstruk, uji reliabilitas konstruk yang diukur dengan dua kriteria yaitu *composite reliability* dan *cronbach's alpha*. Konstruk dinyatakan reliabel jika nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* di atas 0,70. (Ghozali, 2015:41). Hasil untuk *composite reliability* pada tahapan purifikasi konstruk bisa dilihat pada Tabel 4.6 sebagai berikut:

**Tabel 4.6** *Output Composite Reliability* Tahap Purifikasi Konstruk

	Composite Reliability
Ekspektasi Kine...	0.908
Ekspetasi usaha	0.835
Jenis kelamin_	1.000
Kesukarelaan	1.000
Kondisi pemfas...	0.896
Moderating Eff...	1.000
Niat perilaku	0.926
Pengaruh sosial	0.855
Perilaku meng...	0.003
Umur	1.000
pengalaman	1.000

(Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 3.0)

Dari tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai *composite realibiliy* yang dihasilkan terdapat satu nilai konstruk dibawah 0,70 yaitu konstruk Perilaku Menggunakan sebesar 0,003. dapat dikatakan bahwa uji reliabilitas pada tahap purifikasi dikatakan tidak reliabel. Karena masih terdapat konstruk dengan nilai rendah.

#### 4.2.1.4 Pengumpulan Data Baru

Pengumpulan data baru yang telah diseleksi karena adanya konstruk yang tidak valid dan reliabel. Setelah melakukan pengumpulan data baru, selanjutnya model bisa dilakukan pengujian kembali.

#### 4.2.1.5 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas konstruk yang diukur dengan dua kriteria yaitu *composite reliability* dan *cronbach's alpha*. Konstruk dinyatakan reliabel jika nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* di atas 0,70. (Ghozali, 2015:41). Untuk tahapan uji reliabilitas penulis juga hanya menilai reliabilitas dari *composite realibility*. Hasil untuk *composite reliability* dengan menggunakan 188 sampel dari pengumpulan data baru bisa dilihat pada Tabel 4.7 sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Output Composite Reliability**

	Composite Reliability	
Ekspektasi Kine...	0.908	
Ekspetasi usaha	0.835	
Jenis kelamin_	1.000	
Kesukarelaan	1.000	
Kondisi pemfas...	0.896	
Moderating Eff...	1.000	
Niat perilaku	0.927	0.808
Pengaruh sosial	0.855	0.664
Perilaku meng...	1.000	1.000
Umur	1.000	1.000
pengalaman	1.000	1.000

(Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 3)

Dari tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai *composite reliability* yang dihasilkan semua konstruk yaitu di atas 0,70. Disimpulkan bahwa masing-masing konstruk memiliki reliabilitas yang baik sehingga bisa melanjutkan eksekusi model penelitian pada tahapan evaluasi model dengan menggunakan seluruh sampel.

#### 4.2.1.6 Uji Validitas

Pengujian validitas konstruk diukur dengan validitas convergent yang dilihat dari nilai *loading factor*, validitas *discriminant* yang dilihat dari nilai *cross loading*. Hasil *Output outer loading* dari hasil pengumpulan data baru menggunakan 30 sampel dari PLS *Algorithm* bisa dilihat pada Tabel 4.8 sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Output Loading Factor**

Outer Loadings		Copy to Clipboard: Excel Format R For																		
	Matrix	Ekspe...	Ekspe...	Jenis k...	Kesuka...	Kond...	Mod...	Niat ...	Peng...	Peril...	Umur	pengalam...								
BI1																0.881				
BI2																0.917				
BI3																0.898				
EK1		0.850																		
EK2		0.862																		
EK3		0.859																		
EK4		0.795																		
EK5		0.703																		
EU1		0.900																		
EU2		0.713																		
EU3		0.757																		
EX																				1.000
Ekspekta...						0.946														
Ekspekta...															1.365					
Ekspetasi...							0.967													
Ekspetasi...																1.166				
Ekspetasi...										1.197										
JK			1.000																	
KP1						0.877														
KP2						0.899														
KP3						0.806														
Kondisi p...																1.165				
Kondisi p...													1.576							
PS1																	0.704			
PS2																	0.889			
PS3																	0.840			
Pengaru...								0.929												
Pengaru...									1.350											
Pengaru...															1.178					
Pengaru...														1.295						
UB2																		1.0...		
UM																				1.000
VOU																				1.000

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 3.0)

Berdasarkan pada *output outer loading* pada Tabel 4.8 dapat dilihat bahwa hasil *loading factor* semua indikator untuk masing-masing konstruk sudah memenuhi *convergent validity*, karena nilai *loading factor* setiap indikator sudah di atas 0,70.

Disimpulkan bahwa semua konstruk yang telah melewati tahapan purifikasi untuk mengetahui konstruk yang tidak valid dan reliabel yang kemudian dilakukan dengan pengumpulan data baru, dalam model penelitian ini terbukti valid dan reliabel sehingga model bisa dieksekusi dalam tahapan evaluasi model.

#### **4.2.1.7 Tentukan Skor Pengukuran Konstruk**

Pengukuran konstruk ditentukan dengan menggunakan skala *likert* dengan skala 1-5 dengan lima pilihan jawaban, yaitu:

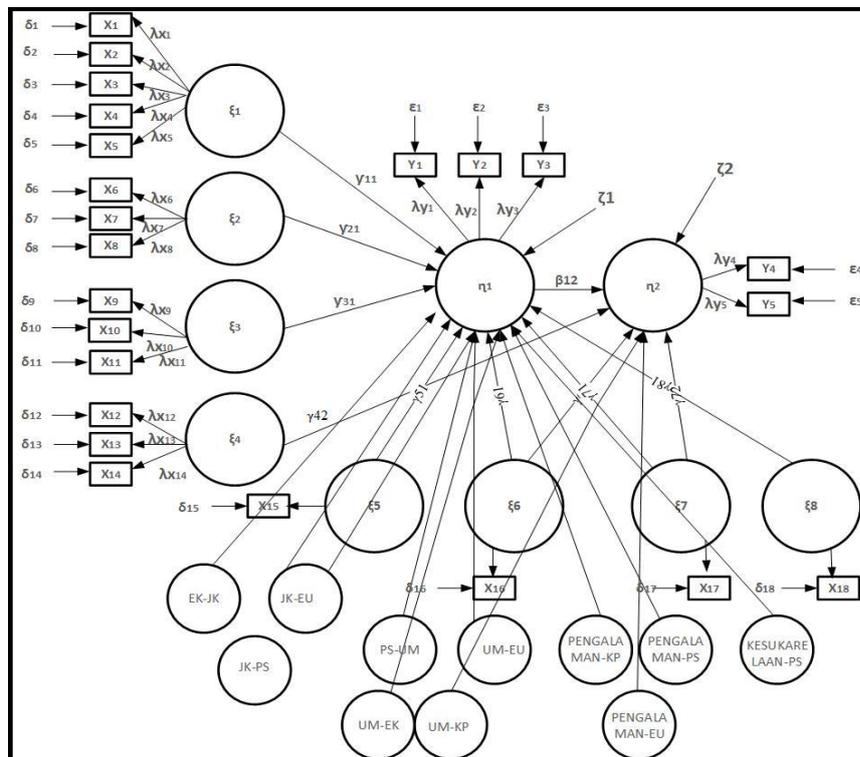
1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Cukup Setuju (CS)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

#### **4.3. Menentukan Metode Analisis *Algorithm***

Pada penelitian ini metode analisis *algorithm* yang digunakan adalah *algorithm* PLS untuk estimasi model program yang digunakan dalam PLS-SEM. Diketahui juga PLS-SEM tidak menuntut sampel dalam jumlah yang besar minimal 30 sampai 100. (Ghozali, 2015:51). Adapun eksekusi pada model penelitian ini, peneliti menggunakan 30 sampel untuk eksekusi pertama dengan



### 4.5 Penggambaran Diagram Jalur



Gambar 4.10 Konstruksi Diagram Jalur

#### 4.3.4.1 Konversi Diagram Jalur ke Sistem Persamaan SEM

Berdasarkan konversi diagram jalur pada Gambar 4.10 diperoleh persamaan sebagai berikut :

- Persamaan Model Struktural (*inner model*) pada Gambar 4.14 :

$$\eta_1 = \gamma_{11} \gamma_{21} \gamma_{31} \gamma_{51} \gamma_{61} \gamma_{71} \gamma_{81} \xi_1 \xi_2 \xi_3 \xi_5 \xi_6 \xi_7 \xi_8 + \zeta_1$$

$$\eta_2 = \beta_{12} \eta_1 + \gamma_{42} \gamma_{62} \gamma_{72} \xi_4 \xi_6 \xi_7 + \zeta_2$$

Keterangan:

$\eta_1$  = Niat Perilaku,  $\eta_2$  = Perilaku Menggunakan

$\gamma_{11}$  = Jalur hubungan antara Ekspektasi Kinerja dengan Niat Perilaku

$\gamma_{21}$  = Jalur hubungan antara Ekspektasi Usaha dengan Niat Perilaku

$\gamma_{31}$  = Jalur hubungan antara Pengaruh Sosial dengan Niat Perilaku

$\gamma_{51}$  = Jalur hubungan antara Moderasi Jenis Kelamin dengan Niat Perilaku

$\gamma_{61}$  = Jalur hubungan antara Moderasi Umur dengan Niat Perilaku

$\gamma_{71}$  = Jalur hubungan antara Moderasi Pengalaman dengan Niat Perilaku

$\gamma_{81}$  = Jalur hubungan antara Moderasi Kesukarelaan dengan Niat Perilaku

- Persamaan Model Pengukuran (*outer model*) pada Gambar 4.10 :

**Variabel eksogen :**

$$X_1 = \lambda_{x1} \xi_1 + \delta_1 \quad X_9 = \lambda_{x9} \xi_3 + \delta_9 \quad X_{17} = \lambda_{x17} \xi_7 + \delta_{17}$$

$$X_2 = \lambda_{x2} \xi_1 + \delta_2 \quad X_{10} = \lambda_{x10} \xi_3 + \delta_{10} \quad X_{18} = \lambda_{x18} \xi_8 + \delta_{18}$$

$$X_3 = \lambda_{x3} \xi_1 + \delta_3 \quad X_{11} = \lambda_{x11} \xi_3 + \delta_{11}$$

$$X_4 = \lambda_{x4} \xi_1 + \delta_4 \quad X_{12} = \lambda_{x12} \xi_4 + \delta_{12}$$

$$X_5 = \lambda_{x5} \xi_1 + \delta_5 \quad X_{13} = \lambda_{x13} \xi_4 + \delta_{13}$$

$$X_6 = \lambda_{x6} \xi_2 + \delta_6 \quad X_{14} = \lambda_{x14} \xi_4 + \delta_{14}$$

$$X_7 = \lambda_{x7} \xi_2 + \delta_7 \quad X_{15} = \lambda_{x15} \xi_5 + \delta_{15}$$

$$X_8 = \lambda_{x8} \xi_2 + \delta_8 \quad X_{16} = \lambda_{x16} \xi_6 + \delta_{16} e$$

Keterangan :

- $X_1$  = Indikator,  $\lambda_{x1}$  = Jalur hubungan antara variabel dengan indikator,  $\xi_1$  = Variabel Ekspektasi Kinerja,  $\delta_1$  = Menyatakan *Measurement error* berhubungan variabel eksogen.

- $X_2 =$  Indikator,  $\lambda_{x_2} =$  Jalur hubungan antara variabel dengan indikator,  $\xi_1 =$  Variabel Ekspektasi Kinerja,  $\delta_2 =$  Menyatakan *Measurement error* berhubungan variabel eksogen.
- $X_3 =$  Indikator,  $\lambda_{x_3} =$  Jalur hubungan antara variabel dengan indikator,  $\xi_1 =$  Variabel Ekspektasi Kinerja,  $\delta_3 =$  Menyatakan *Measurement error* berhubungan variabel eksogen.
- $X_4 =$  Indikator,  $\lambda_{x_4} =$  Jalur hubungan antara variabel dengan indikator,  $\xi_1 =$  Variabel Ekspektasi Kinerja,  $\delta_4 =$  Menyatakan *Measurement error* berhubungan variabel eksogen.
- $X_5 =$  Indikator,  $\lambda_{x_5} =$  Jalur hubungan antara variabel dengan indikator,  $\xi_1 =$  Variabel Ekspektasi Kinerja,  $\delta_5 =$  Menyatakan *Measurement error* berhubungan variabel eksogen.
- $X_6 =$  Indikator,  $\lambda_{x_6} =$  Jalur hubungan antara variabel dengan indikator,  $\xi_1 =$  Variabel Ekspektasi Usaha,  $\delta_6 =$  Menyatakan *Measurement error* berhubungan variabel eksogen.
- $X_7 =$  Indikator,  $\lambda_{x_7} =$  Jalur hubungan antara variabel dengan indikator,  $\xi_1 =$  Ekspektasi Usaha,  $\delta_7 =$  Menyatakan *Measurement error* berhubungan variabel eksogen.
- $X_8 =$  Indikator,  $\lambda_{x_8} =$  Jalur hubungan antara variabel dengan indikator,  $\xi_1 =$  Variabel Ekspektasi Usaha,  $\delta_8 =$  Menyatakan *Measurement error* berhubungan variabel eksogen.
- $X_9 =$  Indikator,  $\lambda_{x_9} =$  Jalur hubungan antara variabel dengan indikator,  $\xi_1 =$  Variabel Pengaruh Sosial,  $\delta_9 =$  Menyatakan *Measurement error* berhubungan variabel eksogen.

- $X_{10}$  = Indikator,  $\lambda_{x10}$  = Jalur hubungan antara variabel dengan indikator,  $\xi_1$  = Variabel Pengaruh Sosial,  $\delta_{10}$  = Menyatakan *Measurement error* berhubungan variabel eksogen.
- $X_{11}$  = Indikator,  $\lambda_{x11}$  = Jalur hubungan antara variabel dengan indikator,  $\xi_1$  = Variabel Pengaruh Sosial,  $\delta_{11}$  = Menyatakan *Measurement error* berhubungan variabel eksogen.
- $X_{12}$  = Indikator,  $\lambda_{x12}$  = Jalur hubungan antara variabel dengan indikator,  $\xi_1$  = Kondisi Pemfasilitasi,  $\delta_{12}$  = Menyatakan *Measurement error* berhubungan variabel eksogen.
- $X_{13}$  = Indikator,  $\lambda_{x13}$  = Jalur hubungan antara variabel dengan indikator,  $\xi_1$  = Kondisi Pemfasilitasi,  $\delta_{13}$  = Menyatakan *Measurement error* berhubungan variabel eksogen.
- $X_{14}$  = Indikator,  $\lambda_{x14}$  = Jalur hubungan antara variabel dengan indikator,  $\xi_1$  = Kondisi Pemfasilitasi,  $\delta_{14}$  = Menyatakan *Measurement error* berhubungan variabel eksogen.
- $X_{15}$  = Indikator,  $\lambda_{x15}$  = Jalur hubungan antara variabel Moderasi dengan indikator,  $\xi_1$  = Moderasi Jenis Kelamin,  $\delta_{15}$  = Menyatakan *Measurement error* berhubungan variabel eksogen.
- $X_{16}$  = Indikator,  $\lambda_{x16}$  = Jalur hubungan antara variabel Moderasi dengan indikator,  $\xi_1$  = Moderasi Umur,  $\delta_{16}$  = Menyatakan *Measurement error* berhubungan variabel eksogen.
- $X_{17}$  = Indikator,  $\lambda_{x17}$  = Jalur hubungan antara variabel moderasi dengan indikator,  $\xi_1$  = Moderasi Pengalaman,  $\delta_{17}$  = Menyatakan *Measurement error* berhubungan variabel eksogen.

- $X_{18}$  = Indikator,  $\lambda_{x18}$  = Jalur hubungan antara variabel moderasi dengan indikator,  $\xi_1$  = Modrasi Kesukarelaan,  $\delta_{18}$  = Menyatakan *Measurement error* berhubungan variabel eksogen.

- **Variabel endogen :**

$$Y_1 = \lambda_{y1}\eta_1 + \varepsilon_1$$

$$Y_2 = \lambda_{y2}\eta_1 + \varepsilon_2$$

$$Y_3 = \lambda_{y3}\eta_1 + \varepsilon_3$$

$$Y_4 = \lambda_{y4}\eta_2 + \varepsilon_4$$

$$Y_5 = \lambda_{y1}\eta_2 + \varepsilon_5$$

Keterangan :

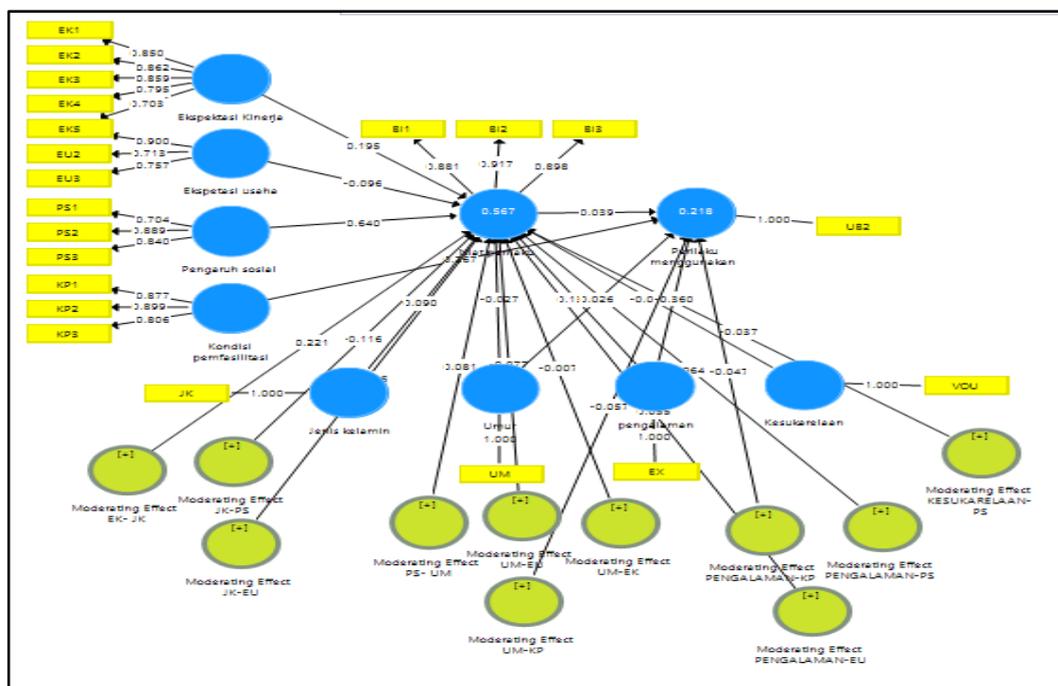
- $Y_1$  = Indikator,  $\lambda_{y1}$  = Jalur hubungan antara variabel dengan indikator,  $\eta_1$  = Variabel Niat Perilaku,  $\varepsilon_1$  = Menyatakan *measurement error* yang berhubungan dengan variabel endogen.
- $Y_2$  = Indikator,  $\lambda_{y2}$  = Jalur hubungan antara variabel dengan indikator,  $\eta_1$  = Variabel Niat Perilaku,  $\varepsilon_2$  = Menyatakan *measurement error* yang berhubungan dengan variabel endogen.
- $Y_3$  = Indikator,  $\lambda_{y3}$  = Jalur hubungan antara variabel dengan indikator,  $\eta_1$  = Variabel Niat Perilaku,  $\varepsilon_3$  = Menyatakan *measurement error* yang berhubungan dengan variabel endogen.
- $Y_4$  = Indikator,  $\lambda_{y4}$  = Jalur hubungan antara variabel dengan indikator,  $\eta_2$  = Variabel Perilaku Menggunakan,  $\varepsilon_4$  = Menyatakan *measurement error* yang berhubungan dengan variabel endogen

- $Y_5 =$  Indikator,  $\lambda_{y5} =$  Jalur hubungan antara variabel dengan indikator,  $\eta_2 =$  Variabel Perilaku Menggunakan,  $\varepsilon_1 =$  Menyatakan *measurement error* yang berhubungan dengan variabel endogen.

### 4.3.5 Evaluasi Model

Setelah melewati tahapan konseptualisasi dengan uji coba pengukuran konstruk menggunakan 188 sampel, diketahui bahwa hasil dari tahapan konseptualisasi yaitu pengukuran konstruk sudah dinyatakan valid dan reliabel sehingga bisa dilanjutkan ke dalam tahapan evaluasi model tetap menggunakan seluruh sampel sebanyak 188 sampel.

Evaluasi model pada penelitian ini yaitu evaluasi *outer model* dan *inner model* yang dilakukan dengan menggunakan *software* smartPLS 3.0 sebagai berikut:



Gambar 4.11 Eksekusi Evaluasi Model Kedua

### 4.3.5.1 Pengujian *Outer Model*

Evaluasi *outer model* atau model pengukuran dilakukan untuk mengukur validitas dan reliabilitas model (Ghozali, 2015:73). *Outer model* dengan indikator refleksif dievaluasi dengan melihat nilai *convergent validity*, *discriminant validity*, dan *composite reliability* serta *cronbach's alpha*. *Convergent validity* dari model pengukuran dengan indikator refleksif dinilai berdasarkan korelasi antara skor indikator dengan konstraknya. Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,70 dengan konstruk yang diukur.

Berikut hasil *output outer loading* dengan seluruh sampel menggunakan *software SmartPLS 3* pada Tabel 4.12 sebagai berikut :

**Tabel 4.12** *Output Loading Factor Estimasi Model*

Outer Loadings		Copy to Clipboard: Excel Format R For	
	Eksp...	Eksp...	Jenis k...
BI1			0.881
BI2			0.917
BI3			0.898
EK1	0.850		
EK2	0.862		
EK3	0.859		
EK4	0.795		
EK5	0.703		
EU1		0.900	
EU2		0.713	
EU3		0.757	
EX			1.000
Ekspeta...		0.946	
Ekspeta...			1.365
Ekspeta...		0.967	
Ekspeta...			1.166
Ekspeta...			1.197
JK		1.000	
KP1			0.877
KP2			0.899
KP3			0.806
Kondisi p...			1.165
Kondisi p...			1.576
PS1			0.704
PS2			0.889
PS3			0.840
Pengaru...		0.929	
Pengaru...			1.350
Pengaru...			1.178
Pengaru...			1.295
UB2			1.0...
UM			1.000
VOU		1.000	

(Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 3.0)

Berdasarkan pada *output outer loading* pada Tabel 4.12 bisat dilihat bahwa hasil *loading factor* semua indikator dari masing-masing konstruk telah

memenuhi *convergent validity*, karena nilai *loading factor* setiap indikator sudah di atas 0,70.

Selanjutnya, *Discriminant Validity* dari indikator refleksif dinilai berdasarkan *cross loading* antara indikator dengan konstraknya. Suatu konstruk dikatakan valid jika mempunyai korelasi terbesar kepada konstruk yang dituju. Hasil *output* PLS *Algorithm* untuk *cross loading* bisa dilihat pada Tabel 4.13 sebagai berikut:

**Tabel 4.13 Output Cross Loading Tahap Evaluasi**

Discriminant Validity																								
Fornell-Larcker Criterion		Cross Loadings					Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT)					Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT)					Copy to Clipboard: Excel Format R For							
	Eksp...	Eksp...	Jenis...	Kesu...	Kondi...	Mod...	Mode...	Moder...	Mode...	Mode...	Mod...	Mod...	Mod...	Mod...	Mod...	Mod...	Niat p...	Peng...	Perila...	Umur	penga...			
B1	0.286	0.247	0.045	0.084	0.454	-0.082	-0.198	-0.177	0.097	0.037	0.099	0.077	-0.046	-0.113	-0.109	-0.027	0.880	0.486	0.148	0.044	0.069			
B2	0.587	0.333	-0.001	-0.084	0.529	-0.020	-0.145	-0.165	0.360	0.065	0.336	0.316	-0.034	-0.117	-0.127	0.004	0.919	0.648	0.303	0.116	-0.100			
B3	0.496	0.409	0.046	0.002	0.662	-0.121	-0.269	-0.143	0.320	0.083	0.298	0.310	0.055	-0.013	-0.074	0.116	0.897	0.711	0.282	0.099	-0.018			
EK1	0.850	0.363	-0.002	-0.092	0.464	-0.246	-0.210	-0.144	0.275	0.106	0.343	0.332	-0.197	-0.290	-0.267	-0.086	0.431	0.497	0.345	0.233	-0.200			
EK2	0.861	0.302	-0.022	-0.031	0.589	-0.187	-0.143	-0.150	0.305	0.078	0.366	0.387	-0.141	-0.175	-0.189	0.021	0.470	0.516	0.320	0.184	-0.193			
EK3	0.859	0.514	0.101	-0.090	0.380	-0.056	-0.108	-0.169	0.331	0.008	0.312	0.289	-0.074	-0.157	-0.143	-0.090	0.518	0.561	0.298	0.155	-0.110			
EK4	0.795	0.437	0.104	-0.113	0.267	-0.197	-0.139	-0.231	0.248	0.125	0.288	0.272	-0.147	-0.218	-0.109	-0.092	0.379	0.408	0.359	0.125	-0.130			
EK5	0.703	0.345	-0.024	-0.015	0.181	-0.109	-0.086	-0.153	0.088	0.081	0.049	0.074	-0.172	-0.226	-0.128	-0.141	0.328	0.342	0.214	0.177	-0.046			
EU1	0.371	0.900	0.010	-0.166	0.268	-0.198	-0.202	-0.227	0.008	0.108	-0.107	-0.101	-0.174	-0.183	-0.087	-0.278	0.385	0.566	0.219	0.049	-0.028			
EU2	0.291	0.713	0.015	-0.183	0.112	-0.027	-0.008	-0.096	0.056	0.177	0.007	0.051	0.030	-0.045	0.056	-0.081	0.208	0.297	0.171	0.066	-0.047			
EU3	0.496	0.758	0.075	-0.165	0.320	-0.143	-0.126	-0.202	0.110	0.150	0.183	0.126	-0.117	-0.162	-0.259	-0.154	0.270	0.399	0.267	0.247	-0.129			
EK	-0.170	-0.079	-0.159	0.751	-0.111	-0.006	-0.063	-0.008	-0.029	-0.142	-0.152	-0.161	0.036	0.023	-0.020	-0.172	-0.030	-0.097	-0.380	-0.0...	1.000			
Ekspek...	-0.191	-0.172	-0.009	-0.001	-0.131	1.000	0.577	0.587	0.080	-0.059	0.007	0.025	0.331	0.456	0.315	0.280	-0.082	-0.201	-0.172	-0.2...	-0.006			
Ekspek...	-0.255	-0.177	-0.115	0.052	-0.075	0.456	0.262	0.303	0.127	0.132	0.224	0.193	0.737	1.000	0.680	0.667	-0.085	-0.149	-0.132	-0.2...	0.023			
Ekspek...	-0.169	-0.162	0.072	-0.035	-0.157	0.577	1.000	0.588	-0.110	-0.041	0.029	0.011	0.174	0.262	0.199	0.186	-0.228	-0.222	-0.056	-0.1...	-0.063			
Ekspek...	-0.207	-0.131	-0.110	-0.047	-0.235	0.315	0.199	0.195	0.013	0.082	0.095	0.094	0.697	0.680	1.000	0.634	-0.114	-0.133	-0.150	-0.2...	-0.020			
Ekspek...	0.092	0.170	-0.051	-0.136	0.018	-0.059	-0.041	0.006	0.244	1.000	0.181	0.368	0.100	0.132	0.082	0.119	0.072	0.009	0.212	-0.0...	-0.142			

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 3)

Berdasarkan Tabel 4.13 dioutput *cross loading* dilihat bahwa tidak ada nilai konstruk yang rendah kepada konstruk yang dituju. Setiap konstruk menunjukkan hasil yang signifikan atau paling tinggi dibandingkan konstruk-konstruk lain. Dengan itu hasil uji validitas pada penelitian ini bisa dikatakan valid.

Metode selanjutnya untuk menilai *Discriminant Validity* adalah membandingkan nilai akar dari *Average Variance Extracted* ( $\sqrt{AVE}$ ) setiap konstruk dengan nilai korelasi antara konstruk pada konstruk lainnya (*latent variable correlation*). Model mempunyai *discriminant validity* yang cukup jika akar AVE untuk setiap konstruk lebih tinggi daripada nilai *latent variable correlation*. Hasil untuk *output* AVE dan akar AVE bisa dilihat pada Tabel 4.14 dan *Output latent variable correlation* bisa dilihat pada Tabel 4.15 sebagai berikut:

**Tabel 4.14** *Output* AVE dan Akar AVE

	Average Variance Extracted (AVE)	Akar Average Variance Extracted (AVE)
Ekspektasi Kinerja	0.666	0.816
Ekspetasi usaha	0.631	0.794
Jenis kelamin_	1.000	1.000
Kesukarelaan	1.000	1.000
Kondisi pemfasilitasi	0.742	0.861
Moderating Effect EK- JK	1.000	1.000
Moderating Effect JK-EU	1.000	1.000
Moderating Effect JK-PS	1.000	1.000
Moderating Effect KESUKARELAAN-PS	1.000	1.000
Moderating Effect PENGALAMAN-EU	1.000	1.000
Moderating Effect PENGALAMAN-KP	1.000	1.000
Moderating Effect PENGALAMAN-PS	1.000	1.000
Moderating Effect PS- UM	1.000	1.000
Moderating Effect UM-EK	1.000	1.000
Moderating Effect UM-EU	1.000	1.000
Moderating Effect UM-KP	1.000	1.000

Niat perilaku	0.808	0.899
Pengaruh sosial	0.664	0.815
Perilaku menggunakan	1.000	1.000
Umur	1.000	1.000
Pengalaman	1.000	1.000
<b>Total</b>	<b>3.251</b>	<b>3.363</b>

(Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 3.0)

Tabel 4.15 Output latent Variable Correlation

	Ekspek tasi Kinerja	Ekspet asi usaha	Jenis Kela min_	Kesu kare laan	Kondi si pemfa s ilitasi	Mode Rating Effect EK- JK	Moder a Ting Effect JK- EU	Moder a ting Effect JK-PS	Mode Rating Effect KE SUKA RELA AN -PS	Mode rating Effect PENG AL AMA N -EU	Mode rating Effect PENG A LAM AN- KP	Mode rating Effect PENG A LAM AN- PS	Mode rating Effect PS- UM	Mode rating Effect UM- EK	Mode rating Effect UM- EU	Mode rating Effect UM- KP	Niat Peri Laku	Penga ruh sosial	Perila ku mengg unaka n	Umur
Ekspek tasi Kinerja	1.000																			
Ekspek tasi usaha	0.483	1.000																		
Jenis Kela min_	0.041	0.039	1.000																	
Kesu kare laan	-0.085	-0.210	-0.093	1.000																
Kondi si Pemfa silitasi	0.480	0.293	0.095	-0.029	1.000															
Mode rating Effect EK- JK	-0.191	-0.172	-0.009	-0.001	-0.135	1.000														
Mode rating Effect JK-EU	-0.169	-0.162	0.073	-0.035	-0.167	0.578	1.000													
Mode rating Effect JK-PS	-0.205	-0.231	0.007	0.012	-0.123	0.587	0.588	1.000												
Mode rating Effect KE SUKA RELA AN- PS	0.318	0.063	0.008	-0.101	0.243	0.080	-0.110	-0.005	1.000											
Mode rating Effect PENG A LAM AN- EU	0.092	0.170	-0.051	-0.136	0.016	-0.059	-0.041	0.006	0.244	1.000										
Mode rating Effect PENG A LAM AN- KP	0.345	0.012	0.029	-0.001	0.442	0.010	0.034	0.006	0.413	0.172	1.000									
Mode rating Effect PENG A LAM AN- PS	0.344	0.009	-0.005	-0.030	0.310	0.025	0.011	-0.020	0.722	0.368	0.729	1.000								
Mode rating Effect PS- UM	-0.172	-0.132	-0.156	0.111	-0.032	0.331	0.174	0.188	0.087	0.100	0.241	0.137	1.000							

Moderating Effect JM-EK	-0.255	-0.177	-0.115	0.052	-0.068	0.456	0.262	0.304	0.127	0.132	0.221	0.193	0.737	1.000						
Moderating Effect JM-EU	-0.207	-0.132	-0.110	-0.048	-0.227	0.315	0.199	0.195	0.013	0.082	0.094	0.094	0.697	0.680	1.000					
Moderating Effect JM-KP	-0.081	-0.230	-0.114	-0.061	0.083	0.276	0.176	0.120	0.188	0.119	0.293	0.295	0.737	0.668	0.620	1.000				
Niat Perilaku	0.530	0.378	0.031	-0.011	0.628	-0.082	-0.227	-0.177	0.310	0.072	0.289	0.282	-0.004	-0.085	-0.114	0.054	1.000			
Pengaruh Sosial	0.580	0.554	-0.042	-0.065	0.634	-0.201	-0.222	-0.154	0.293	0.009	0.254	0.245	-0.058	-0.149	-0.133	-0.033	0.701	1.000		
Perilaku Menggigit Akan	-0.366	-0.235	0.076	0.277	-0.296	0.209	0.103	0.034	-0.265	-0.263	-0.244	-0.251	0.125	0.107	0.214	-0.016	-0.291	-0.300	1.000	
Umur	0.213	0.142	0.033	-0.084	0.090	-0.166	-0.133	-0.197	0.097	-0.020	-0.127	0.033	-0.262	-0.291	-0.244	-0.208	0.102	0.163	-0.039	1.000
Pengalaman	-0.170	-0.079	-0.159	0.751	-0.117	-0.006	-0.063	-0.008	-0.029	-0.142	-0.159	-0.162	0.036	0.023	-0.021	-0.174	-0.030	-0.097	0.266	-0.099







Berdasarkan perbandingan dari Tabel 4.14 dan Tabel 4.15 dapat dilihat bahwa nilai akar AVE setiap konstruk lebih tinggi dibandingkan dengan nilai korelasi setiap konstruk terhadap konstruk lainnya. Sebagai contoh nilai akar AVE dari konstruk Pengalaman sebesar 1.000 lebih tinggi dari nilai korelasi Pengalaman ke Ekspektasi Kinerja sebesar -0,170, nilai korelasi Pengalaman ke Ekspektasi Usaha sebesar 0,079, nilai korelasi Pengalaman ke Jenis Kelamin sebesar -0.159, nilai korelasi Pengalaman ke Kesukarelaan sebesar -0.751, nilai korelasi Pengalaman ke Kondisi Pemfasilitasi sebesar -0.117, nilai Korelasi Pengalaman ke Niat Perilaku sebesar 0.030, nilai korelasi antara Pengalaman ke Pengaruh Sosial sebesar 0.097, nilai korelasi antara Pengalaman ke Perilaku Menggunakan sebesar -0.066, nilai korelasi antara Pengalaman ke Umur sebesar -0.099. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua konstruk dalam model yang diestimasi memenuhi kriteria *discriminant validity*.

Selain uji validitas konstruk, diuji juga uji reliabilitas konstruk yang diukur dengan dua kriteria yaitu *composite reliability* dan *cronbach's alpha*. Suatu konstruk dinyatakan reliabel jika nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* di atas 0,70. (Ghozali, 2015:41). Hasil untuk *composite reliability* bisa dilihat pada Tabel 4.33 sebagai berikut:

**Tabel 4.16 Output Composite Reliability**

	<b>Composite Reliability</b>
Ekspektasi Kinerja	0.908
Ekspetasi usaha	0.835
Jenis kelamin_	1.000
Kesukarelaan	1.000
Kondisi pemfasilitasi	0.892
Moderating Effect EK-JK	1.000
Moderating Effect JK-EU	1.000
Moderating Effect JK-PS	1.000

Moderating Effect KESUKARELAAN-PS	1.000
Moderating Effect PENGALAMAN-EU	1.000
Moderating Effect PENGALAMAN-KP	1.000
Moderating Effect PENGALAMAN-PS	1.000
Moderating Effect PS-UM	1.000
Moderating Effect UM-EK	1.000
Moderating Effect UM-EU	1.000
Moderating Effect UM-KP	1.000
Niat perilaku	0.927
Pengaruh sosial	0.855
Perilaku menggunakan	1.000
Umur	1.000
Pengalaman	1.000

(Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 3)

Dari Tabel 4.17 menunjukkan bahwa nilai *composite reliability* yang dihasilkan semua konstruk yaitu di atas 0,70.

**Tabel 4.12 Output Cronbach Alpha**

	Cronbach's Alpha
Ekspektasi Kinerja	<b>0.874</b>
Ekspektasi usaha	<b>0.711</b>
Jenis kelamin_	<b>1.000</b>
Kesukarelaan	<b>1.000</b>
Kondisi pemfasilitasi	<b>0.825</b>
Moderating Effect EK- JK	<b>1.000</b>
Moderating Effect JK-EU	<b>1.000</b>
Moderating Effect JK-PS	<b>1.000</b>
Moderating Effect KESUKARELAAN-PS	<b>1.000</b>
Moderating Effect PENGALAMAN-EU	<b>1.000</b>
Moderating Effect PENGALAMAN-KP	<b>1.000</b>

Moderating Effect PENGALAMAN-PS	1.000
Moderating Effect PS- UM	1.000
Moderating Effect UM-EK	1.000
Moderating Effect UM-EU	1.000
Moderating Effect UM-KP	1.000
Niat perilaku	0.883
Pengaruh sosial	0.748
Perilaku menggunakan	1.000
Umur	1.000
Pengalaman	1.000

(Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 3.0)

Dari Tabel 4.17 menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* yang dihasilkan semua konstruk yaitu di atas 0,70. Disimpulkan bahwa masing-masing konstruk dalam model yang diestimasi memiliki reliabilitas yang baik sehingga dapat melanjutkan eksekusi model selanjutnya.

#### 4.3.5.2 Pengujian *Inner Model*

Setelah melakukan evaluasi *measurement outer model* atau model pengukuran, selanjutnya dilakukan pengujian model struktural atau *inner model* yang dilakukan melihat nilai *R-Squares* pada variabel endogen (terikat). Perubahan nilai *R-square* dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen apakah mempunyai pengaruh yang sebenarnya (*substantive*). (Ghozali, 2015:78)

##### 1. *R-Squares*

Chin (1998) menyatakan, hasil untuk nilai *R-squares* sebesar 0,67 menunjukkan model “kuat”, *R-squares* sebesar 0,33 menunjukkan model “moderate”, dan *R-squares* 0,19 menyatak model “lemah”. Untuk hasil *R-squares* bisa dilihat pada tabel 4.35 sebagai berikut:

**Tabel 4.18** *Output R-square*

	R Square
Niat perilaku	0.567
Perilaku menggunakan	0.218
Total	0.785

(Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 3.0)

Berdasarkan pada Tabel 4.18 menunjukkan satu variabel termasuk kategori “moderate” yaitu variabel Niat Perilaku dan satu variabel termasuk kategori “lemah” yaitu variabel Perilaku Menggunakan.

Interpretasi dari hasil *output R-square* dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Nilai *R-square* ( $R^2$ ) konstruk endogen Niat Perilaku pada model penelitian ini diperoleh sebesar 0,567. Dalam hal ini, konstruk Ekspetasi Kerja, Ekspetasi Usaha, Pengaruh Sosial, Jenis Kelamin, Umur, Pengalaman, Kesukarelaan hanya dapat menjelaskan konstruk Niat Perilaku sebesar 56,7% dan sisanya sebesar 44,3% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.
- Nilai *R-square* ( $R^2$ ) konstruk endogen Perilaku Menggunakan pada model penelitian ini sebesar 0,218. Dalam hal ini konstruk kondisi pemfasilitasi, Niat Perilaku, Umur dan Pengalaman hanya dapat menjelaskan konstruk Perilaku Pengguna sebesar 21,8% dan sisanya 79,2% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

## 2. *Q-Squares*

Selanjutnya perhitungan untuk *Q-Square* bertujuan untuk menilai besaran keragaman dari data penelitian. Perhitungan dapat dilihat sebagai berikut:

$$Q^2 = 1 - [(1 - R_{Niat\ Perilaku}^2)(1 - R_{Perilaku\ Menggunakan}^2)]$$

$$Q^2 = 1 - [(1 - 0,567)(1 - 0,218)]$$

$$Q^2 = 1 - [(0,433)(0,782)]$$

$$Q^2 = 1 - 0,338$$

$$Q^2 = 0,662 \text{ atau } 6,62\%$$

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai *Q-Squares* sebesar 0,662. Hal ini menunjukkan bahwa model mempunyai *predictive relevance*.

### 3. Signifikansi (*two-tailed*)

Untuk mengetahui hasil signifikansi (*two-tailed*) dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.19 Signifikansi *Rule of Thumb***

	<b>T Statistics ( O/STDEV )</b>	<b>T-value</b>	<b>Keterangan</b>
Ekspektasi Kinerja -> Niat perilaku	2.384	1,96	Ha Diterima
Ekspektasi usaha -> Niat perilaku	1.133	1,96	Ho Ditolak
Jenis kelamin_ -> Niat perilaku	1.667	1,96	Ha Diterima
Kesukarelaan -> Niat perilaku	0.827	1,96	Ho Ditolak
Kondisi pemfasilitasi -> Perilaku menggunakan	2.823	1,96	Ha Diterima
Pengaruh sosial -> Niat perilaku	9.200	1,96	Ha Diterima
Niat perilaku -> Perilaku menggunakan	0.439	1,96	Ha Ditolak
Umur -> Niat perilaku	0.449	1,96	Ho Ditolak
Umur -> Perilaku menggunakan	0.446	1,96	Ho Ditolak
pengalaman -> Niat perilaku	1.776	1,96	Ha Diterima
pengalaman -> Perilaku menggunakan	3.819	1,96	Ha Diterima

(Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 3)

### 4. *Goodness of Fit*

Setelah melakukan pengujian  $R^2$  dan  $Q^2$  untuk pengujian terakhir yaitu uji *Goodness of Fit* yang dapat dihitung dari nilai akar AVE dan dengan nilai *R-Squares*. Adapun perhitungan bisa dilihat sebagai berikut

$$GoF = \sqrt{AVE \times R^2}$$

$$GoF = \sqrt{3.251 \times 0.785}$$

$$GoF = \sqrt{2.552}$$

$$GoF = 1.597$$

## 5. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis antar konstruk eksogen dan konstruk endogen dilakukan dengan metode *resampling bootstrapping*. Pengujian hipotesis dilihat dari besarnya nilai t-statistik. Batas untuk menolak dan menerima hipotesis yang diajukan adalah

**Tabel 4.20** *Output Path Coefficient, Iindirect Effect, Total Effect*

	Original Sample (O)	T Statistics ( O/S TDEV l)	T-tabel	Keterangan	Original Sample (O)	T Statistics ( O/S TDEV l)	Original Sample (O)	T Statistics ( O/STD EV )
Eksp ektasi Kinerj a -> Niat perila ku	0.195	2.384	1.6534 6	Ha Diterima			0.198	2.38 4
Eksp etasi usaha -> Niat perila ku	-0.096	1.133	1.6534 6	Ha Ditolak			-0.097	1.13 3
Jenis kelam in_ ->	0.090	1.667	1.6534 6	Ha Diterima			0.089	166 7

Niat perilaku								
Kesukarelaan -> Niat perilaku	-0.081	0.827	1.65346	Ha Ditolak			-0.082	0.827
Kondisi pemfasilitasi -> Perilaku menggunakan	0.267	2.823	1.65346	Ha Diterima			-0.099	2.823
Pengaruh sosial -> Niat perilaku	0.640	9.200	1.65346	Ha Diterima			0.639	9.200
Niat perilaku -> Perilaku menggunakan	-0.039	0.439	1.65346	Ha Ditolak			-0.190	0.439
Umur -> Niat perilaku	-0.027	0.449	1.65346	Ha Ditolak			-0.027	0.449
Umur -> Perilaku menggunakan	0.026	0.446	1.65346	Ha Ditolak	<b>0.157</b>	<b>0.427</b>	0.020	0.430
pengalaman -> Niat perilaku	0.139	1.776	1.65346	Ha Diterima			0.139	1.576
pengalaman -> Perilaku menggunakan	-0.360	3.819	1.65346	Ha Diterima	0.356	1.208	0.218	3.810

an								
----	--	--	--	--	--	--	--	--

(Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 3,0)

Hasil tersebut kemudian digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang sudah diajukan sebelumnya sebagai berikut:

a. Pengaruh Ekspektasi Kinerja terhadap Niat Perilaku pada layanan sistem E-LKP

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ho: Ekspektasi Kinerja tidak berpengaruh signifikan terhadap niat untuk Niat perilaku

Ha: Ekspektasi Kinerja berpengaruh signifikan terhadap niat untuk perilaku

Berdasarkan Tabel 4.20 sebelumnya, menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara konstruk Ekspektasi Kinerja terhadap Niat Perilaku pada layanan sistem E-LKP dengan nilai koefisien sebesar 0,196 dan signifikan pada taraf 5%. Hal ini dibuktikan dari besarnya nilai t statistik untuk konstruk Ekspektasi Kinerja terhadap Perilaku pada layanan sistem E-LKP di atas 1.65346 yaitu sebesar 2.384. Jadi dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho dapat ditolak.

b. Pengaruh Ekspektasi Usaha terhadap Niat Perilaku pada layanan sistem E-LKP

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ho: Ekspektasi Usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap niat untuk berperilaku

Ha: Ekspektasi Usaha berpengaruh signifikan terhadap niat untuk berperilaku

Berdasarkan Tabel 4.20 sebelumnya, menunjukkan bahwa tidak dapat pengaruh signifikan antara konstruk Ekspektasi Usaha terhadap Niat Perilaku pada layanan sistem E-LKP dengan nilai koefisien sebesar -0,096 dan signifikan pada taraf 5%. Hal ini dibuktikan dari besarnya nilai t statistik untuk konstruk Ekspektasi Usaha

terhadap Niat Perilaku pada layanan sistem E-LKP di atas 1.65346 yaitu sebesar 1.133. Jadi dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  dapat ditolak.

c. Pengaruh moderasi Jenis Kelamin terhadap Niat Perilaku pada layanan sistem E-LKP

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

$H_0$ : Moderasi Jenis Kelamin tidak berpengaruh signifikan terhadap niat untuk berperilaku

$H_a$ : Moderasi Jenis Kelamin berpengaruh signifikan terhadap niat untuk berperilaku

Berdasarkan Tabel 4.20 sebelumnya, menunjukkan bahwa tidak dapat pengaruh signifikan antara konstruk moderasi Jenis Kelamin terhadap Niat Perilaku pada layanan sistem E-LKP dengan nilai koefisien sebesar -0,090 dan signifikan pada taraf 5%. Hal ini dibuktikan dari besarnya nilai t statistik untuk konstruk Jenis Kelamin terhadap Niat Perilaku pada layanan sistem E-LKP di atas 1.65346 yaitu sebesar 1.647. Jadi dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  dapat ditolak.

d. Pengaruh moderasi Kesukarelaan terhadap Niat Perilaku pada layanan sistem ELKP

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

$H_0$ : Moderasi Kesukarelaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Niat Perilaku

$H_a$ : Moderasi Kesukarelaan berpengaruh signifikan terhadap Niat Perilaku

Berdasarkan Tabel 4.20 sebelumnya, menunjukkan bahwa tidak dapat pengaruh signifikan antara konstruk Kesukarelaan terhadap Niat Perilaku pada layanan sistem E-LKP dengan nilai koefisien sebesar -0,081 dan signifikan pada taraf 5%. Hal ini dibuktikan dari besarnya nilai t statistik untuk konstruk Kesukarelaan terhadap Niat Perilaku pada layanan sistem E-LKP di atas 1.65346 yaitu sebesar 0.827. Jadi dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  dapat ditolak.

e. Kondisi Pemfasilitasi terhadap Perilaku Pengguna pada layanan sistem E-LKP

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ho: Kondisi Pemfasilitasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengguna

Ha: Kondisi Pemfasilitasi berpengaruh signifikan terhadap Perilaku

Berdasarkan Tabel 4.20 sebelumnya, menunjukkan bahwa tidak dapat pengaruh signifikan antara konstruk Kondisi Pemfasilitasi terhadap Perilaku Pengguna pada layanan sistem E-LKP dengan nilai koefisien sebesar -0,267 dan signifikan pada taraf 5%. Hal ini dibuktikan dari besarnya nilai t statistik untuk konstruk Kondisi Pemfasilitasi terhadap Perilaku Pengguna pada layanan sistem E-LKP di atas 1.65346 yaitu sebesar 2.823. Jadi dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha dapat diterima.

f. Pengaruh Sosial terhadap Niat Perilaku pada layanan sistem E-LKP

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ho: Pengaruh Sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap Niat Perilaku

Ha: Pengaruh Sosial berpengaruh signifikan terhadap Niat Perilaku

Berdasarkan Tabel 4.20 sebelumnya, menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara konstruk Pengaruh Sosial terhadap Niat Perilaku pada layanan sistem E-LKP dengan nilai koefisien sebesar 0,640 dan signifikan pada taraf 5%. Hal ini dibuktikan dari besarnya nilai t statistik untuk konstruk Pengaruh Sosial terhadap Niat Perilaku pada layanan sistem E-LKP di atas 1.65346 yaitu sebesar 9,200. Jadi dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho dapat ditolak.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil yang ditemukan oleh Wildan suharso dkk. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Pengaruh Sosial (PS) mempunyai pengaruh

terhadap Niat Perilaku (BI) yang signifikan terhadap keinginan menggunakan sistem wondroid

g. Niat Perilaku terhadap Perilaku Pengguna pada layanan sistem E-LKP

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ho: Niat Perilaku tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengguna

Ha: Niat Perilaku berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengguna

Berdasarkan Tabel 4.20 sebelumnya, menunjukkan bahwa tidak dapat pengaruh signifikan antara konstruk Niat Perilaku terhadap Perilaku Pengguna pada layanan sistem E-LKP dengan nilai koefisien sebesar  $-0,039$  dan signifikan pada taraf 5%. Hal ini dibuktikan dari besarnya nilai  $t$  statistik untuk konstruk Niat Perilaku terhadap Perilaku Pengguna pada layanan sistem E-LKP di atas  $1.65346$  yaitu sebesar  $0,439$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa Ho diterima dan Ha dapat ditolak.

h. Pengaruh moderasi Umur terhadap Niat Perilaku pada layanan sistem E-LKP

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ho: Umur tidak berpengaruh signifikan terhadap Niat Perilaku

Ha: Umur berpengaruh signifikan terhadap Niat Perilaku

Berdasarkan Tabel 4.37 sebelumnya, menunjukkan bahwa tidak dapat pengaruh signifikan antara konstruk Umur terhadap Niat Perilaku pada layanan sistem E-LKP dengan nilai koefisien sebesar  $-0.027$  dan signifikan pada taraf 5%. Hal ini dibuktikan dari besarnya nilai  $t$  statistik untuk konstruk Umur terhadap Niat Perilaku pada layanan sistem E-LKP di atas  $1.65346$  yaitu sebesar  $0.449$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa Ho diterima dan Ha dapat ditolak.

i. Pengaruh moderasi Umur terhadap Perilaku Pengguna pada layanan sistem E-LKP

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ho: Umur tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengguna

Ha: Umur berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengguna

Berdasarkan Tabel 4.20 sebelumnya, menunjukkan bahwa tidak dapat pengaruh signifikan antara konstruk Umur terhadap Perilaku Pengguna pada layanan sistem E-LKP dengan nilai koefisien sebesar -0.026 dan signifikan pada taraf 5%. Hal ini dibuktikan dari besarnya nilai t statistik untuk konstruk Umur terhadap Perilaku Pengguna pada layanan sistem E-LKP di atas 1.65346 yaitu sebesar 0.446. Jadi dapat disimpulkan bahwa Ho diterima dan Ha dapat ditolak.

j. Pengaruh moderasi Pengalaman terhadap Niat Perilaku pada layanan sistem E-LKP

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ho: Pengalaman tidak berpengaruh signifikan terhadap Niat Perilaku

Ha: Pengalaman berpengaruh signifikan terhadap Niat Perilaku

Berdasarkan Tabel 4.20 sebelumnya, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara konstruk Pengalaman terhadap Niat Perilaku pada layanan sistem E-LKP dengan nilai koefisien sebesar 0.139 dan signifikan pada taraf 5%. Hal ini dibuktikan dari besarnya nilai t statistik untuk konstruk Umur terhadap Perilaku Pengguna pada layanan sistem E-LKP di atas 1.65346 yaitu sebesar 1,776. Jadi dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho dapat ditolak.

k. Pengaruh Pengalaman terhadap Perilaku Pengguna pada layanan sistem E-LKP

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ho: Pengalaman tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengguna

Ha: Pengalaman berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengguna

Berdasarkan Tabel 4.20 sebelumnya, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara konstruk Pengalaman terhadap Perilaku Pengguna pada layanan sistem E-LKP dengan nilai koefisien sebesar -0.360 dan signifikan pada taraf 5%. Hal ini dibuktikan dari besarnya nilai t statistik untuk konstruk Umur terhadap Perilaku Pengguna pada layanan sistem E-LKP di atas 1.65346 yaitu sebesar 3.819. Jadi dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  dapat ditolak.

#### **4.4 Pembahasan Hasil Penelitian**

##### **4.4.1 Perilaku Pengguna E-LKP**

Penggunaan sistem E-LKP di UIN Raden Fatah Palembang dimulai sejak tahun 2017 yang digunakan oleh dosen dan pegawai dalam melaporkan hasil kinerjanya sistem informasi dapat dikatakan baik tergantung bagaimana perilaku pengguna yang menerima layanan pada sistem tersebut. Dalam penelitian pada sistem E-LKP perilaku pengguna dalam menggunakan layanan sistem ini sudah dikatakan baik karena dilihat dari penerimaan hipotesis berdasarkan model UTAUT ya. Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan dengan menggunakan model UTAUT, diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengguna atas layanan sistem E-LKP di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang dilihat dari pembahasan dan penelitian secara keseluruhan, dimana terdapat enam hipotesis yang menunjukkan pengaruh positif antar konstruk dan lima hipotesis yang menunjukkan pengaruh negatif. Selain itu untuk melihat besar nilai perilaku pengguna atas layanan sistem E-LKP dilihat dari *output R-square* variabel penggunaan perilaku menggunakan (UB) sebesar 0,785. Artinya variabel model UTAUT berpengaruh sebesar 78,5% terhadap perilaku pengguna atas layanan sistem E-LKP maka, dapat disimpulkan bahwa perilaku pengguna atas layanan sistem E-LKP di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang memiliki perilaku yang baik terhadap layanan sistem tersebut. Dalam

penelitian ini variabel yang paling berpengaruh yaitu Pengaruh Sosial dengan nilai sebesar 9.200.

#### **4.4.2 Pengaruh Ekspektasi Kinerja terhadap Niat Perilaku**

Berdasarkan pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa  $H_1$  yang diajukan bisa diterima. *Output path coefficient* menunjukkan bahwa nilai T-statistik untuk konstruk Ekspektasi Kinerja terhadap konstruk Niat Perilaku diatas 1.65346 yaitu sebesar 2.384 sehingga pengaruh yang diberikan oleh Ekspektasi Kinerja terhadap Niat Perilaku terbukti signifikan.

Nilai koefisien variabel latent Ekspektasi Kinerja pada *output path coefficient* sebesar 0.195 yang berarti terdapat pengaruh sebesar 19,5% terhadap konstruk Niat Perilaku. Semakin tinggi harapan atau ekspektasi kinerja yang dimiliki oleh pengguna maka akan semakin tinggi pula keinginan untuk menggunakan sistem.

#### **4.4.3 Pengaruh Ekspektasi Usaha terhadap Niat Perilaku**

Berdasarkan pengujian hipotesis diketahui bahwa  $H_2$  yang diajukan tidak dapat diterima atau ditolak. *Output path coefficient* menunjukkan bahwa nilai T-statistik untuk konstruk Ekspektasi Usaha terhadap konstruk Niat Perilaku dibawah 1.65346 yaitu sebesar 1.133 sehingga pengaruh yang diberikan oleh Ekspektasi Usaha terhadap Niat Perilaku terbukti tidak berpengaruh atau signifikan.

Nilai koefisien variabel latent Ekspektasi usahapada *output path coefficient* sebesar -0,097 yang berarti tidak terdapat pengaruh dengan nilai -0,096% terhadap konstruk Niat Perilaku. Semakin rendah harapan atau ekspektasi usaha yang dimiliki oleh pengguna maka akan semakin rendah pula keinginan untuk menggunakan sistem.

#### 4.4.4 Moderasi Jenis Kelamin terhadap Niat Perilaku

Berdasarkan pengujian hipotesis diketahui bahwa  $H_3$  yang diajukan dapat diterima. *Output path coefficient* menunjukkan bahwa nilai T-statistik untuk konstruk moderasi Jenis Kelamin terhadap konstruk Niat Perilaku diatas 1.65346 yaitu sebesar 1.667 sehingga pengaruh yang diberikan oleh moderasi Jenis Kelamin terhadap Niat Perilaku terbukti berpengaruh atau signifikan.

Nilai koefisien variabel latent Ekspektasi Kinerja pada *output path coefficient* sebesar 0,090 yang berarti tidak terdapat pengaruh dengan nilai 0,90% terhadap konstruk Niat Perilaku.

#### 4.4.5 Moderasi Kesukarelaan terhadap Niat Perilaku

Berdasarkan pengujian hipotesis diketahui bahwa  $H_4$  yang diajukan tidak dapat diterima atau ditolak. *Output path coefficient* menunjukkan bahwa nilai T-statistik untuk konstruk moderasi Kesukarelaan terhadap konstruk Niat Perilaku dibawah 1.65346 yaitu sebesar 0.827 sehingga pengaruh yang diberikan oleh moderasi Kesukarelaan terhadap Niat Perilaku terbukti tidak berpengaruh atau tidak signifikan.

Nilai koefisien variabel latent Kesukarelaan pada *output path coefficient* sebesar - 0,082 yang berarti tidak terdapat pengaruh dengan nilai 8,27% terhadap konstruk Niat Perilaku.

#### 4.4.6 Kondisi Pemfasilitasi terhadap Perilaku Pengguna

Berdasarkan pengujian hipotesis diketahui bahwa  $H_5$  yang diajukan tidak dapat diterima atau ditolak. *Output path coefficient* menunjukkan bahwa nilai T-statistik untuk konstruk Kondisi pemfasilitasi terhadap konstruk Perilaku Pengguna dibawah 1.65346 yaitu

sebesar 2.823 sehingga pengaruh yang diberikan oleh Kondisi Pemfasilitasi terhadap Perilaku Pengguna terbukti berpengaruh atau signifikan.

Nilai koefisien variabel latent Kesukarelaan pada *output path coefficient* sebesar -0,267 yang berarti tidak terdapat pengaruh dengan nilai 2,67% terhadap konstruk Perilaku Pengguna. Semakin tinggi Kondisi Pemfasilitasi yang dimiliki oleh pengguna maka akan semakin tinggi pula kemauan untuk menggunakan sistem.

#### **4.4.7 Pengaruh Sosial terhadap Niat Perilaku**

Berdasarkan pengujian hipotesis diketahui bahwa  $H_6$  yang diajukan dapat diterima. *Output path coefficient* menunjukkan bahwa nilai T-statistik untuk konstruk Pengaruh Sosial terhadap konstruk Niat Perilaku di atas 1.65346 yaitu sebesar 9.200 sehingga pengaruh yang diberikan oleh Pengaruh Sosial terhadap Niat Perilaku terbukti berpengaruh atau signifikan.

Nilai koefisien variabel latent Pengaruh Sosial pada *output path coefficient* sebesar 0,039 yang berarti terdapat pengaruh dengan nilai 6,40% terhadap konstruk Niat Perilaku. Semakin tinggi Pengaruh Sosial yang dimiliki oleh pengguna maka akan semakin tinggi pula usaha untuk menggunakan sistem.

#### **4.4.8 Niat Perilaku terhadap Perilaku Pengguna**

Berdasarkan pengujian hipotesis diketahui bahwa  $H_7$  yang diajukan tidak dapat diterima atau ditolak. *Output path coefficient* menunjukkan bahwa nilai T-statistik untuk konstruk Niat Perilaku terhadap konstruk Niat Perilaku di bawah 1.65346 yaitu sebesar 0.439 sehingga pengaruh yang diberikan oleh Niat Perilaku terhadap Perilaku Pengguna terbukti tidak berpengaruh atau tidak signifikan.

Nilai koefisien variabel latent Pengaruh Sosial pada *output path coefficient* sebesar -0,039 yang berarti terdapat tidak pengaruh dengan nilai -0,39% terhadap konstruk Perilaku Pengguna. Semakin rendah Niat Perilaku yang dimiliki oleh pengguna maka akan semakin rendah pula tindakan untuk menggunakan sistem.

#### **4.4.9 Moderasi Umur terhadap Niat Perilaku**

Berdasarkan pengujian hipotesis diketahui bahwa  $H_8$  yang diajukan tidak dapat diterima atau ditolak. *Output path coefficient* menunjukkan bahwa nilai T-statistik untuk konstruk moderasi Umur terhadap konstruk Niat Perilaku dibawah 1.65346 yaitu sebesar 0.449 sehingga pengaruh yang diberikan oleh Niat Perilaku terhadap Perilaku Pengguna terbukti tidak berpengaruh atau tidak signifikan.

Nilai koefisien variabel latent Umur pada *output path coefficient* sebesar -0,028 yang berarti terdapat tidak pengaruh dengan nilai -0,28% terhadap konstruk Niat Perilaku.

#### **4.4.10 Moderasi Umur terhadap Perilaku Pengguna**

Berdasarkan pengujian hipotesis diketahui bahwa  $H_9$  yang diajukan tidak dapat diterima atau ditolak. *Output path coefficient* menunjukkan bahwa nilai T-statistik untuk konstruk moderasi umur terhadap konstruk Perilaku Pengguna dibawah 1.65346 yaitu sebesar 0.026 sehingga pengaruh yang diberikan oleh moderasi Umur terhadap Perilaku Pengguna terbukti tidak berpengaruh atau tidak signifikan.

Nilai koefisien variabel latent moderasi Umur pada *output path coefficient* sebesar 0,446 yang berarti terdapat tidak pengaruh dengan nilai 4,46% terhadap konstruk Perilaku Pengguna.

#### **4.4.11 Moderasi Pengalaman terhadap Niat Perilaku**

Berdasarkan pengujian hipotesis diketahui bahwa  $H_{10}$  yang diajukan dapat diterima. *Output path coefficient* menunjukkan bahwa nilai T-statistik untuk konstruk moderasi Pengalaman terhadap konstruk Niat Perilaku di atas 1.65346 yaitu sebesar 1.776 sehingga pengaruh yang diberikan oleh Pengalaman terhadap Niat Perilaku terbukti berpengaruh atau signifikan.

Nilai koefisien variabel latent moderasi Pengalaman pada *output path coefficient* sebesar 0,139 yang berarti terdapat tidak pengaruh dengan nilai 1,39% terhadap konstruk Niat Perilaku.

#### **4.4.12 Moderasi Pengalaman terhadap Perilaku Pengguna**

Berdasarkan pengujian hipotesis diketahui bahwa  $H_{11}$  yang diajukan dapat diterima. *Output path coefficient* menunjukkan bahwa nilai T-statistik untuk konstruk moderasi Pengalaman terhadap konstruk Niat Perilaku di atas 1.65346 yaitu sebesar 3.819 sehingga pengaruh yang diberikan oleh Pengalaman terhadap Perilaku Pengguna terbukti berpengaruh atau signifikan.

Nilai koefisien variabel latent moderasi Pengalaman pada *output path coefficient* sebesar 0,360 yang berarti terdapat tidak pengaruh dengan nilai 3,60% terhadap konstruk Perilaku Pengguna.